



Pemain Asing PSIM Tak Luput dari Evaluasi



MERAPI-Instagram @psimjoga_official

Pemain asing PSIM, Alexander Rakic tak luput dari evaluasi.

YOGYA (MERAPI) - Tak ada tempat aman bagi para pemain di PSIM Yogyakarta yang tak tampil sepenuh hati. Begitu juga dengan pemain asing, Alexander Rakic dan Andreas Esswein.

Kas Hartadi, pelatih PSIM menegaskan bahwa bakal ada evaluasi besar bahkan perombakan skuad sebelum masuk putaran dua Liga 2. Siapa yang tak memberi kontribusi atau minimal bekerja keras dalam latihan bukan tidak mungkin dicoret. "Setelah putaran pertama eval-



uasi pemain, dari lokal sampai asing. Dari belakang sampai depan. Ada catatannya, siapa saja yang berkontribusi," kata Kas Hartadi, Senin (16/10/2023).

Sorotan menuju ke sosok Alexander Rakic. Striker yang didatangkan dari FK Indija di awal musim itu itu belum memberikan gol bagi Laskar Mataram. Pemain yang pernah membela sejumlah klub Liga 1 macam Madura United, Persikabo, dan Barito Putera itu baru menyumbang satu asis da-

lam lima laga.

Padahal, Kas Hartadi sendiri berharap betul pada sosok penyerang berusia 36 tahun itu. Ia merasa Rakic punya cukup pengalaman di Liga 1 sehingga bakal memberi banyak kontribusi bagi PSIM. Tidak hanya soal gol tetapi juga mampu menarik bek lawan dan striker pemantul bola sehingga strateginya bisa berjalan. Namun, Rakic gagal melaksanakan tugasnya. Keterlibatannya dalam gol yang dikumpulkan PSS juga kecil, hanya 16 persen.

Penyerang kelahiran Serbia itu juga kalah tajam dengan juru gedor asing di Grup B Liga 2. Ezechiel N'Douassel misalnya, sudah memberikan enam gol bagi Bekasi FC, sang pemimpin klasemen sementara. Matheus Silva, sudah memberikan empat gol bagi Nusantara United. Bahkan Rakic kalah dengan Fatjon Celani, gelandang serang Jerman yang sudah memberi dua gol bagi Perserang. Catatan Rakic ini membuat ia diprediksi bakal dicoret saat melakoni putaran dua.

Perihal nasib dua pemain asingnya ini, Kas Hartadi masih enggan meraberi banyak informasi. Pelatih berusia 52 tahun ini baru mau bicara transfer bulan November mendatang. Palsnya, ia masih fokus membenahi sekaligus mematangkan taktik guna menghadapi Persekab di Stadion Mandala Krida akhir pekan nanti. "Kami mau pikirkan Persekab dulu. Bab evaluasi nanti setelah game terakhir saja, mungkin November," sambungnya. **(Des)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005